

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Ashriyah Banjarmasin. Subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 31 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam membaca permulaan. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam membaca permulaan melalui pembelajaran dengan media gambar. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran dengan media gambar pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui media gambar dalam membaca permulaan.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus ke dua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Tindakan Kelas Siklus I**

1) Pertemuan pertama ( 2 x 35 menit )

#### **a) Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

(1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar : Membaca kalimat yang ada pada media gambar.

Tujuan pembelajaran :

(a) Siswa dapat menyebutkan gambar yang diajukan.

(b) Siswa dapat membaca kalimat sesuai tema gambar.

(2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

(3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

(4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

#### **b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

(1) Kegiatan Awal (10 menit)

(a) Guru memberi salam

(b) Presensi siswa

(c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

(e) Guru melakukan apersepsi

(2) Kegiatan inti (40 menit)

(a) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa

(b) Guru memperlihatkan media gambar

(c) Guru menyuruh siswa memperhatikan gambar

(d) Guru membimbing siswa membaca materi bersama secara berulang-ulang

(e) Siswa membaca materi secara klasikal tanpa bimbingan guru secara berulang-ulang

(f) Siswa membaca materi satu persatu sambil dibimbing guru

(3) Kegiatan akhir ( 20 menit )

(a) Guru membuat kesimpulan akhir

(b) Guru memberi tes / dikte / imla

(c) Memberitahukan nilai siswa

(d) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan

(e) Guru menutup pelajaran.

### **c) Hasil Tindakan Kelas**

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
8.	Memperlihatkan media gambar	√	
9.	Menyuruh siswa memperhatikan gambar	√	
10.	Membimbing siswa membaca materi	√	
11.	Menguasai kelas	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan ) yang ingin dicapai	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
14.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
15.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
16.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√

18.	Menggunakan media	√	
19.	Menggunakan metode	√	
20.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
21.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
22.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
23.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
24.	Membuat kesimpulan akhir	√	
25.	Memberikan tes kepada siswa	√	
26.	Memberitahukan nilai siswa	√	
27.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	23	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100\% = \frac{23}{28} \times 100\% = 82,14 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum optimal,

seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4√	5
2.	Memperhatikan media gambar	1	2	3√	4	5
3.	Membaca materi dengan bimbingan guru	1	2	3	4√	5
4.	Membaca materi tanpa bimbingan guru	1	2	3√	4	5
5.	Membaca materi satu persatu	1	2	3	4√	5
6.	Mengerjakan tes	1	2	3	4√	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
<b>Total Skor</b>		28				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{28}{40} \times 100\% = 70,00\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti memperhatikan media gambar, membaca materi tanpa bimbingan guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar ini belum terbiasa bagi anak.

### (3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	6	48	19,35
4.	7	17	119	54,84
5.	6	8	48	25,81
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>215</b>	<b>100 %</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>6,94</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,94. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2) Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

**a) Persiapan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

(1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar : Membaca kalimat yang ada pada media gambar.

Tujuan pembelajaran :

(a) Siswa dapat menyebutkan gambar yang diajukan.

(b) Siswa dapat membaca kalimat sesuai tema gambar.

(2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

(3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

(4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

**b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- (a) Guru memberi salam
  - (b) Presensi siswa
  - (c) Pengumpulan PR
  - (d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
  - (e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
  - (f) Guru melakukan apersepsi
- (2) Kegiatan inti (40 menit)
- (a) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa
  - (b) Guru memperlihatkan media gambar
  - (c) Guru menyuruh siswa memperhatikan gambar
  - (d) Guru membimbing siswa membaca materi bersama secara berulang-ulang
  - (e) Siswa membaca materi secara klasikal tanpa bimbingan guru secara berulang-ulang
  - (f) Siswa membaca materi satu persatu sambil dibimbing guru
3. Kegiatan akhir ( 20 menit )
- (a) Guru membuat kesimpulan akhir
  - (b) Guru memberi tes / dikte / imla
  - (c) Memberitahukan nilai siswa
  - (d) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
  - (e) Guru menutup pelajaran.

**c) Hasil Tindakan Kelas**

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

<b>NO.</b>	<b>INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI</b>	<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
8.	Memperlihatkan media gambar	√	
9.	Menyuruh siswa memperhatikan gambar	√	
10.	Membimbing siswa membaca materi	√	
11.	Menguasai kelas	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan ) yang ingin dicapai	√	

13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
14.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
15.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
16.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
18.	Menggunakan media	√	
19.	Menggunakan metode	√	
20.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
22.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
23.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
24.	Membuat kesimpulan akhir	√	
25.	Memberikan tes kepada siswa	√	
26.	Memberitahukan nilai siswa	√	
27.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	25	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100\% = \frac{25}{28} \times 100\% = 89,29\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

## (2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4√	5
2.	Memperhatikan media gambar	1	2	3	4	5√
3.	Membaca materi dengan bimbingan guru	1	2	3	4√	5
4.	Membaca materi tanpa bimbingan guru	1	2	3√	4	5
5.	Membaca materi satu persatu	1	2	3	4√	5
6.	Mengerjakan tes	1	2	3	4	5√
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
<b>Total Skor</b>		31				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{31}{40} \times 100\% = 77,5\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama, hal ini karena pembelajaran membaca permulaan melalui media gambar ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti membaca materi tanpa bimbingan guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

### (3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	6	48	19,35
4.	7	25	175	80,65
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>223</b>	<b>100 %</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>7,19</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,19. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

#### (4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- (a) Kegiatan pembelajaran membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- (b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :
  1. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,94 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,19.
  2. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

## **2. Tindakan Kelas Siklus II**

1) Pertemuan pertama ( 2 x 35 menit )

### **a) Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

(1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar : Membaca kalimat yang ada pada media gambar.

Tujuan pembelajaran :

(a) Siswa dapat menyebutkan gambar yang diajukan.

(b) Siswa dapat membaca kalimat sesuai tema gambar.

(2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS).

(3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

(4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

### **b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

(1) Kegiatan Awal (10 menit)

(a) Guru memberi salam

(b) Presensi siswa

(c) Pengumpulan PR

(d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

- (f) Guru melakukan apersepsi
- (2) Kegiatan inti (40 menit)
- (a) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa
  - (b) Guru memperlihatkan media gambar
  - (c) Guru menyuruh siswa memperhatikan gambar
  - (d) Guru membimbing siswa membaca materi bersama secara berulang-ulang
  - (e) Siswa membaca materi secara klasikal tanpa bimbingan guru secara berulang-ulang
  - (f) Siswa membaca materi satu persatu sambil dibimbing guru
- (3) Kegiatan akhir ( 20 menit )
- (a) Guru membuat kesimpulan akhir
  - (b) Guru memberi tes / dikte / imla
  - (c) Memberitahukan nilai siswa
  - (d) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
  - (e) Guru menutup pelajaran.

**c) Hasil Tindakan Kelas**

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
8.	Memperlihatkan media gambar	√	
9.	Menyuruh siswa memperhatikan gambar	√	
10.	Membimbing siswa membaca materi	√	
11.	Menguasai kelas	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan ) yang ingin dicapai	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
14.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
15.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
16.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	

18.	Menggunakan media	√	
19.	Menggunakan metode	√	
20.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
22.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
23.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
24.	Membuat kesimpulan akhir	√	
25.	Memberikan tes kepada siswa	√	
26.	Memberitahukan nilai siswa	√	
27.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	26	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100\% = \frac{26}{28} \times 100\% = 92,86\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar

berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4√	5
2.	Memperhatikan media gambar	1	2	3	4	5√
3.	Membaca materi dengan bimbingan guru	1	2	3	4√	5
4.	Membaca materi tanpa bimbingan guru	1	2	3	4√	5
5.	Membaca materi satu persatu	1	2	3	4√	5
6.	Mengerjakan tes	1	2	3	4	5√
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
<b>Total Skor</b>		34				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{34}{40} \times 100\% = 85,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama, hal ini karena pembelajaran membaca permulaan melalui media gambar ini sudah dipahami anak

sehingga mudah melaksanakan pembelajaran, walaupun demikian tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya agar siswa lebih mantap dalam pembelajaran ini.

### (3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase ( % )
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	13	104	41,94
4.	7	18	126	58,06
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>230</b>	<b>100 %</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>7,42</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,42. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

2) Pertemuan kedua ( 2 x 35 menit )

**a) Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

(1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar : Membaca kalimat yang ada pada media gambar.

Tujuan pembelajaran :

(a) Siswa dapat menyebutkan gambar yang diajukan.

(b) Siswa dapat membaca kalimat sesuai tema gambar.

(2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

(3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

(4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

**b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

(1) Kegiatan Awal (10 menit)

(a) Guru memberi salam

(b) Presensi siswa

(c) Pengumpulan PR

(d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

(f) Guru melakukan apersepsi

(2) Kegiatan inti (40 menit)

- (a) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa
- (b) Guru memperlihatkan media gambar
- (c) Guru menyuruh siswa memperhatikan gambar
- (d) Guru membimbing siswa membaca materi bersama secara berulang-ulang
- (e) Siswa membaca materi secara klasikal tanpa bimbingan guru secara berulang-ulang
- (f) Siswa membaca materi satu persatu sambil dibimbing guru

(3) Kegiatan akhir ( 20 menit )

- (a) Guru membuat kesimpulan akhir
- (b) Guru memberi tes / dikte / imla
- (c) Memberitahukan nilai siswa
- (d) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan
- (e) Guru menutup pelajaran.

**c) Hasil Tindakan Kelas**

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
<b>II.</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
8.	Memperlihatkan media gambar	√	
9.	Menyuruh siswa memperhatikan gambar	√	
10.	Membimbing siswa membaca materi	√	
11.	Menguasai kelas	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan ) yang ingin dicapai	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
14.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
15.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
16.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
17.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	

18.	Menggunakan media	√	
19.	Menggunakan metode	√	
20.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
22.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
23.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
<b>III.</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
24.	Membuat kesimpulan akhir	√	
25.	Memberikan tes kepada siswa	√	
26.	Memberitahukan nilai siswa	√	
27.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	28	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100\% = \frac{28}{28} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar

berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4√	5
2.	Memperhatikan media gambar	1	2	3	4	5√
3.	Membaca materi dengan bimbingan guru	1	2	3	4	5√
4.	Membaca materi tanpa bimbingan guru	1	2	3	4√	5
5.	Membaca materi satu persatu	1	2	3	4√	5
6.	Mengerjakan tes	1	2	3	4	5√
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5√
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
<b>Total Skor</b>		36				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{36}{40} \times 100\% = 90,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal

ini karena pembelajaran membaca permulaan melalui media gambar ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan pembelajaran.

### (3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase ( % )
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	6,45
3.	8	16	128	51,61
4.	7	13	91	41,94
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>237</b>	<b>100 %</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>7,65</b>	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 9 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (6,45 %), dan nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 16 orang (51,61 %), dan nilai 7 diperoleh siswa sebanyak 13 orang (41,94 %). Rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 7,65. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan oleh kurikulum Bahasa Indonesia yaitu 7,50 sudah terpenuhi.

#### (4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- (a) Kegiatan pembelajaran membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar dinyatakan cukup efektif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
- (b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada :
  - 1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,42 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,65.
  - 2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Bahasa Indonesia 7,50.

### **C. Pembahasan**

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan  $4 \times ( 2 \times 35 \text{ menit} )$  melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian

formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran melalui media gambar efektif dalam pembelajaran membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, hal ini terlihat dari :

1. Kegiatan belajar mengajar membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Ashriyah Banjarmasin sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 82,14% dan pertemuan kedua 89,29% (rata-rata 85,72%). Siklus II pertemuan pertama 92,86 % dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 96,43%). Rata-rata keseluruhan 91,08 %.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 70,00% dan pertemuan kedua 77,5% (rata-rata 73,75%). Siklus II pertemuan pertama 85,00% dan pertemuan kedua 90,00% (rata-rata 87,5%). Rata-rata keseluruhan 80,63%.
3. Tindakan kelas, dengan menggunakan pembelajaran membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Ashriyah Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari

hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 6,94 dan pertemuan kedua 7,19 (rata-rata nilai siklus I 7,07) di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 7,42 dan pada pertemuan kedua 7,65 (rata-rata nilai siklus II 7,54) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

4. Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 39,17%, setuju 60,83%, kurang setuju 0%, dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pembelajaran melalui media gambar dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.